

A B S T R A K

Penelitian tentang perkawinan wanita ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap umur perkawinan pertama, pemilihan jodoh, dan daerah asal suami-istri ; yaitu meliputi faktor pendidikan sebelum kawin, pekerjaan sebelum kawin dan migrasi sebelum kawin.

Dengan metode purposive sampling, diambil Kalurahan Pandansari Kecamatan Semarang Tengah Kodya Semarang sebagai daerah kota dan Kalurahan Pringapus Kecamatan Klepu Kabupaten Semarang sebagai daerah desa. Didalam penelitian disini , yang menjadi responden adalah wanita berstatus kawin pada umur 44 tahun kebawah. Pembatasan umur responden tersebut dimaksudkan dapat memperoleh data yang lebih baik. Jumlah responden untuk Kalurahan Pandansari dan Kalurahan Pringapus masing-masing berjumlah 100 jiwa, dimana hal tersebut diperoleh secara simple random sampling.

Dari hasil penelitian, di Kalurahan Pandansari rata-rata umur perkawinannya 18,2 tahun; pemilihan jodoh oleh sendiri sebesar 52 %, pemilihan jodoh oleh orang tua sebesar 41 %; suami-istri yang berasal dari kalurahan yang berlainan mencapai 80 %. Di Kalurahan Pringapus, rata-rata umur perkawinan pertamanya 16,0 tahun; pemilihan jodoh oleh sendiri sebesar 30 %, pemilihan jodoh oleh orang tua sebesar 60 %; suami-istri yang berasal dari kalurahan yang berlainan mencapai 47 %. Perbedaan tersebut antara lain dipengaruhi oleh adanya perbedaan dalam hal tingkat pendidikan sebelum kawin, pekerjaan sebelum kawin dan perbedaan dalam hal migrasi sebelum kawin. Di Kalurahan Pandansari, responden yang berpendidikan SD tamat keatas mencapai 70 %; responden yang bekerja dibidang non pertanian mencapai 44 %; responden yang pernah migrasi mencapai 36 %. Di Kalurahan Pringapus, responden yang tamat SD keatas mencapai 36 %, responden yang bekerja dibidang non pertanian mencapai 13 %; responden yang pernah migrasi mencapai 12 %.